

## Workshop Penulisan Karya Ilmiah Bagi Mahasiswa

<sup>1</sup>Agus Sutriawan, <sup>2</sup>Irvan, <sup>3</sup>Muhammad Akbar Syafruddin, <sup>4</sup>M Imran Hasanuddin, <sup>5</sup>Ikadarny, <sup>6</sup>sufitriyono, <sup>7</sup>Retno Farhana Nurulita

<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup>Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Makassar

Email: <sup>1\*</sup>agus.sutriawan@unm.ac.id, <sup>2</sup>irvan@unm.ac.id, <sup>3</sup>akbar.syafruddin@unm.ac.id, <sup>4</sup>m.imran.hasanuddin@unm.ac.id, <sup>5</sup>ikadarny@unm.ac.id, <sup>6</sup>retno.farhana.nurulita@unm.ac.id, <sup>7</sup>sufitriyono@unm.ac.id

(Agus Sutriawan\* : corresponding author)

Received	Accepted	Publish
24-February-2023	28-February-2023	15-March-2023

**Abstrak** – Metodologi kegiatan ini meliputi pemberian instruksi, dukungan, dan publikasi hasil penelitian bagi mahasiswa program studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar. Dalam rangka mengembangkan keterampilan menulis dan mempersiapkan mahasiswa untuk menulis dan membagikan hasil karya ilmiahnya, mahasiswa didorong untuk menulis artikel dan mempublikasikan hasil penelitian selama semester akhir. Berdasarkan temuan dan analisis tersebut dapat dikatakan bahwa mahasiswa memiliki tingkat antusiasme yang cukup besar dalam menghasilkan karya ilmiah. Pemahaman awal mereka tentang penulisan ilmiah dan teknik penulisan masih kurang. Oleh karena itu, untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan menulis karya ilmiah mahasiswa, mereka wajib mengikuti latihan ini. Pemahaman dan kemampuan menulis peserta meningkat. Hasil dari upaya ini menunjukkan betapa bermanfaatnya kegiatan pelatihan ini dalam membantu mahasiswa menjadi lebih berpengetahuan dan mahir dalam menulis karya ilmiah. Menulis artikel ilmiah dapat digunakan sebagai pelatihan berkelanjutan. Selain itu, berbagai alat tulis untuk referensi ilmiah saat ini dapat diakses. Karena instruksi penggunaan perangkat lunak Mandeley untuk referensi diperlukan untuk meningkatkan penulisan.

**Kata Kunci:** Pelatihan; Karya Ilmiah; Mahasiswa.

**Abstract** – The methodology for this activity includes providing instructions, support, and publication of research results for students of the Physical Education, Health, and Recreation Study Program, Faculty of Sports Science, Makassar State University. In order to develop writing skills and prepare students to write and share their scientific work, students are encouraged to write articles and publish research results during the final semester. Based on these findings and analysis, it can be said that students have a fairly high level of enthusiasm in producing scientific work. Their initial understanding of scientific writing and writing techniques is lacking. Therefore, to improve students' knowledge and skills in writing scientific papers, they must take part in this exercise. The participants' understanding and writing ability increased. The results of these efforts show how useful this training activity is in helping students become more knowledgeable and proficient in writing scientific papers. Writing scientific articles can be used as ongoing training. In addition, various writing tools for current scientific references are accessible. Because the Mandeley software usage instructions for reference are needed to improve writing.

**.Keywords:** Training; Scientific Work, Student.

### 1. PENDAHULUAN

Jenjang tertinggi dalam hirarki tingkat pendidikan adalah mahasiswa. Tanggung jawab mendasar siswa adalah mengembangkan pengejaran akademik seperti penelitian dan penulisan, baik dalam bentuk puisi, sajak, buku, atau studi ilmiah. Dalam pendekatan ini, menulis merupakan keterampilan yang harus dimiliki oleh setiap orang yang terlibat dalam pendidikan, termasuk siswa (Kurniawan & Sigit, 2020). Namun kenyataannya kemampuan menulis mahasiswa masih relatif terbatas (Winarto, 2021). Hal ini dapat dipengaruhi oleh berbagai hal, antara lain sebagai kebiasaan menjiplak, ketidaktahuan akan nilai mengarang

sebuah karya, dan kurangnya keterampilan menulis. Mengenai mata kuliah yang hanya fokus pada seni mengajar karena mahasiswanya adalah calon guru, antara lain mata kuliah yang mengajarkan keterampilan *public speaking* mahasiswa karena seorang dosen harus bisa berbicara di depan kelas, serta mata kuliah yang melatih mahasiswa membuat administrasi pembelajaran. seperti RPP dan silabus serta merancang dan menganalisis soal-soal evaluasi pembelajaran. Sehingga secara umum, mahasiswa kurang memiliki kemampuan menulis karya ilmiah dan hanya memiliki kemampuan pedagogik.

Hal tersebut menjadi permasalahan yang kompleks dalam dunia akademik karena siswa memiliki kesadaran menulis yang rendah akibat kurangnya pemahaman dan pengetahuan tentang cara menulis yang efektif dan tepat. Kualitas pendidikan yang belum memadai merupakan salah satu permasalahan yang dihadapi Indonesia dalam bidang pendidikan (Rosadi et al., 2022). Semua pihak yang terlibat dalam pendidikan harus disalahkan atas buruknya kualitas pendidikan. Diperlukan pendekatan pengajaran yang berbeda (Wijayanti et al., 2021). Karena sangat penting untuk membekali mahasiswa dengan kemampuan menulis sebagai bekal penulisan skripsi di masa yang akan datang, pengajar di perguruan tinggi harus menciptakan metode ini. Kemampuan mengakomodir berbagai minat dan keterampilan mahasiswa merupakan keharusan bagi dosen (Hafizd, 2022).

Dukungan menulis bagi siswa meningkatkan kualitas pembelajaran karena memberikan pengetahuan dan kemampuan siswa untuk menulis artikel ilmiah selain membuat pembelajaran lebih beragam. Salah satu tujuan yang harus diupayakan oleh berbagai kalangan akademisi adalah peningkatan standar pembelajaran (Fitriah, 2021). Jadi, ini bukan hanya kewajiban dosen; Ini merupakan tanggung jawab bersama semua pemangku kepentingan, termasuk mahasiswa, institusi, dan pemerintah. Selain menyediakan sarana dan prasarana yang diperlukan, pemerintah juga harus menyiapkan sumber daya manusianya, misalnya guru atau dosen di perguruan tinggi yang berkualitas dan berkomitmen untuk membantu mahasiswa memahami nilai menulis.

Pendidikan memang perlu lebih inventif (Satiti & Ami, 2022). Hal ini dimaksudkan agar dosen dapat menanamkan kreativitasnya kepada mahasiswanya sehingga kegiatan belajar mengajar tidak hanya sekedar memberikan pengetahuan tetapi juga memungkinkan mahasiswa memperoleh keterampilan atau kompetensi. Menulis karya ilmiah membutuhkan pelatihan dan pembinaan yang ekstensif agar menghasilkan tulisan yang berkualitas tinggi untuk diterbitkan bagi pembaca yang luas. Berdasarkan analisis situasi ini, mahasiswa perlu mendapat pengajaran agar mampu menghasilkan karya ilmiah yang dapat diterima untuk diterbitkan di majalah nasional yang diakui. Ada beberapa cara untuk mendapatkan informasi berita di dunia informasi, artikel adalah salah satunya. Setelah temuan penelitian disajikan atau ditransmisikan dalam bentuk tertentu sehingga dapat dinilai kebenarannya, maka temuan tersebut dimasukkan ke dalam tubuh pengetahuan ilmiah. Menulis artikel ilmiah (makalah) dan menerbitkannya di majalah dan jurnal ilmiah bereputasi adalah cara yang efisien dan umum untuk menyampaikan temuan penelitian (Rahman & Erdawati, 2022).

Sebuah artikel dapat berupa tulisan lengkap, seperti laporan berita, surat kabar, dll, atau dapat berupa esai atau prosa yang diterbitkan di media dan mengkaji topik, masalah, atau topik tertentu. atau situasi yang muncul dalam masyarakat pada umumnya (Nurgiansah, 2020). Setelah menyelesaikan ujian skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Mulawarman diwajibkan menulis publikasi ilmiah. Namun dalam praktiknya, memang benar bahwa anak-anak kesulitan menyusun artikel ini. Mahasiswa kurang memiliki pemahaman yang sistematis tentang bagaimana menulis artikel, mendiskusikan temuan penelitiannya dalam artikel, dan menyusun artikel yang solid dan akurat sehingga temuan penelitian mahasiswa dapat dipublikasikan di jurnal nasional ber-ISSN dan jurnal nasional yang diakui.

Lebih miris lagi, dari awal masuk hingga lulus, setiap mahasiswa yang mengikuti perkuliahan hanya membuat satu karya tulis berupa skripsi. Terlepas dari kenyataan bahwa siswa seringkali memiliki waktu empat tahun untuk menghasilkan karya lain untuk diterbitkan. Karena hanya terfokus pada bagaimana menyelesaikan skripsi tanpa mempertimbangkan hal lain, mahasiswa masih memiliki paradigma yang ketinggalan zaman dalam memikirkan kelulusan tepat waktu. Dosen dan institusi sering terlihat mengabaikan fenomena seperti ini, dan tidak jarang mahasiswa mendapatkan pelatihan tentang cara menulis artikel ilmiah saat berkuliah di perguruan tinggi. Kenyataannya, banyak pihak telah memberikan pelatihan tentang cara menulis karya ilmiah; sebagian besar pelatihan, bagaimanapun, berhenti setelah peserta menyelesaikan pembuatan artikel ilmiah. Layanan ini telah diperbaharui sehingga selain peserta harus membuat dan menyelesaikan tulisannya, kini pelayan juga mengikuti peserta hingga karyanya dipublikasikan di jurnal.

## **2. METODE PELAKSANAAN**

Metodologi kegiatan ini meliputi pemberian instruksi, dukungan, dan publikasi hasil penelitian bagi mahasiswa Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan rekreasi Universitas Negeri Makassar. Dalam rangka mengembangkan kemampuan menulis dan mempersiapkan mahasiswa untuk menulis dan mempublikasikan hasil karya ilmiahnya, mahasiswa didorong untuk membuat artikel dan mempublikasikan hasil penelitian selama semester akhir. Tahapan pelatihan yang telah diselesaikan adalah sebagai berikut:

- 1) Fase persiapan
  - a. Survei dilakukan
  - b. Penetapan tempat dan target.
  - c. Membuat materi pelatihan, seperti presentasi PowerPoint dan modul untuk latihan.
- 2) Tahap Pelatihan dan Implementasi  
Sesi pelatihan ini difokuskan pada pembuatan artikel dari hasil penelitian mahasiswa dengan menggunakan template jurnal yang telah ditentukan dan submit artikel ke jurnal yang dituju. Langkah pertama pada level ini adalah penjelasan tentang penulisan artikel.
- 3) Teknik Pelatihan  
Kegiatan tersebut dilakukan dengan menggunakan berbagai teknik pelatihan, yaitu: Presentasi dan Tanya Jawab. Pendekatan ini dipilih untuk menjelaskan cara menulis artikel, cara membuat bibliografi mendeley, dan cara mengirimkan karya penelitian. Saat mendapatkan penjelasan teori maupun saat mengaplikasikannya, format tanya jawab sangat penting bagi peserta pelatihan.
- 4) Evaluasi

Dalam rangka meningkatkan kemampuan dan melatih mahasiswa dalam menulis artikel dan membuat bibliografi dengan pemanfaatan aplikasi mendeley, dilakukan tahapan evaluasi untuk memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi mahasiswa semester akhir FIK UNM terkait penulisan artikel ilmiah dan publikasi penelitian, khususnya bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani. Tahapan ini diukur dengan memberikan tes berupa pre-test dan post-test.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Salah satu proyek pengabdian masyarakat Tridharma Perguruan Tinggi adalah pelatihan karya tulis ilmiah ini. Mahasiswa Jurusan Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi

Universitas Negeri Makassar dijadikan sebagai subyek pelatihan. Pelatihan ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2022–2023, saat mahasiswa mulai memprogram skripsi sebagai syarat kelulusan. Kegiatan pelatihan dibagi menjadi tiga fase utama yaitu sosialisasi, instruksi, dan pendampingan. Koordinasi antara tim pelaksana dan mitra, khususnya mahasiswa Jurusan Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi Universitas Negeri Makassar, merupakan langkah awal dari rangkaian kegiatan ini. Hal ini dilakukan untuk memutuskan di mana dan kapan pelatihan akan berlangsung. Kegiatan disosialisasikan secara luring di ruang seminar prodi Pendidikan Jasmani. Pelaksanaan pelatihan penulisan karya ilmiah bagi mahasiswa Jurusan Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi Universitas Negeri Makassar merupakan tahapan selanjutnya.

Adapun kegiatan dalam pengabdian ini adalah sebagai berikut: 1) memberikan informasi tentang karya ilmiah dan teknik penulisan; 2) pemilihan topik dan judul karya; 3) menulis informasi latar belakang, tinjauan literatur, dan kutipan; 4) penulisan metode penelitian; 5) hasil penulisan dan pembahasan; dan 6) meninjau dan menyelesaikan pekerjaan. Setelah pelatihan dipraktikkan, tim pelaksana (tim pemateri) membantu peserta kegiatan menyelesaikan tugas tertulisnya. Tim pelaksana bekerjasama dengan dosen penanggung jawab mata kuliah bagi mahasiswa yang mengambil mata kuliah Metode Penelitian, dan hasil dari kegiatan pelatihan ini dapat menjadi tugas akhir mata kuliah tersebut. Mahasiswa akan mendapatkan lebih banyak bantuan dalam mengatur dan menulis tugas akhir/skripsi mereka dengan mengikuti program pelatihan ini. Di akhir setiap langkah, pemantauan dan penilaian kegiatan dilakukan untuk mengidentifikasi kekurangan dan tantangan yang dihadapi. Latihan untuk pelatihan ini selesai pada Februari 2023. Kuesioner adalah alat yang digunakan untuk melacak perubahan minat dan pengetahuan peserta tentang kegiatan pelatihan dan penulisan ilmiah ini. Materi penulisan ilmiah dan teknik penulisan pertama kali dipresentasikan pada sesi pelatihan ini.

Sebelum mempelajari sistematika umum penulisan ilmiah, hal ini dilakukan untuk memberikan pemahaman dasar kepada peserta pelatihan tentang penulisan ilmiah. Peserta workshop diberikan informasi bagaimana memilih ide karya dan membuat judul dari karya sastra. Juga mengikuti urutan sistematika atau komponen penulisan ilmiah, dimulai dengan penulisan pendahuluan, dilanjutkan dengan tinjauan pustaka, metode penelitian, hasil dan pembahasan, dan kesimpulan. Selain menerima materi, peserta pelatihan juga menyusun bagian-bagian karya tulis ilmiah berdasarkan konsep yang mereka pilih. Setiap individu melakukan tugas mengumpulkan unsur-unsur karya tulis ilmiah. Kelompok penyaji membantu peserta menyusun proyek. Instruksi berbasis diskusi dapat membantu peserta memahami tugas menyusun karya tertentu (Arsiyana et al., 2021). Kuesioner posttest diberikan kepada peserta pada akhir kegiatan untuk menilai perubahan pengetahuan dan minat mereka dalam penulisan ilmiah. Mentoring merupakan tahap terakhir dari proyek pengabdian ini. Penyelesaian penulisan ilmiah oleh peserta pelatihan dibantu dengan kegiatan pendampingan.



**Gambar 1.** Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Mahasiswa PJKR FIK UNM

## **4. KESIMPULAN**

Dapat disimpulkan dari temuan dan pembahasan di atas bahwa mahasiswa memiliki minat yang cukup besar dalam menyusun karya ilmiah. Pemahaman awal mereka tentang penulisan ilmiah dan teknik penulisan masih kurang. Oleh karena itu, untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan menulis karya ilmiah mahasiswa, mereka wajib mengikuti latihan ini. Pemahaman dan kemampuan menulis peserta meningkat. Hasil dari upaya ini menunjukkan betapa bermanfaatnya kegiatan pelatihan ini dalam membantu mahasiswa menjadi lebih berpengetahuan dan mahir dalam menulis karya ilmiah. Menulis artikel ilmiah dapat digunakan sebagai pelatihan berkelanjutan. Selain itu, berbagai alat tulis untuk referensi ilmiah saat ini dapat diakses. Karena diperlukan instruksi untuk menggunakan perangkat lunak Mandeleley sebagai referensi, penulisan akan menjadi lebih efektif dan efisien.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arsiyana, M., Purwani, N., & Pudjiriherwanti, A. (2021). Workshop dan Pendampingan Penulisan Proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) sebagai Upaya Menumbuhkan Minat Mahasiswa terhadap Karya Tulis Ilmiah. *Varia Humanika*, 2(2), 141–146.
- Fitriah, L. (2021). Seminar dan Workshop Penulisan Karya Tulis Ilmiah bagi Mahasiswa Tadris Fisika FTK UIN Antasari Banjarmasin. *Carmin: Journal of Community Service*, 1(1), 13–20.
- Hafizd, J. Z. (2022). Implementasi Peran Mahasiswa Sebagai Agent Of Change Melalui Karya Tulis Ilmiah. *Dimasejati: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 175–184.
- Kurniawan, D. D., & Sigit, K. N. (2020). Pelatihan karya tulis ilmiah bagi mahasiswa universitas selamat sri. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat (PAKEM)*, 1(2), 65–69.
- Nurgiansah, T. H. (2020). Pelatihan penulisan artikel ilmiah bagi mahasiswa PPKn Universitas PGRI Yogyakarta. *Jurnal Nasional Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 16–23.
- Rahman, A., & Erdawati, S. (2022). Pelatihan Menulis Karya Tulis Ilmiah (KTI) untuk Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam (MPI) UNISI Tembilahan. *J-MAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 153–158.
- Rosadi, A., Nur, R. A., Ridwan, D., & Apriandinata, I. (2022). Pelatihan Penulisan dan Publikasi Artikel Pengabdian Kepada Masyarakat Pada Mahasiswa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 3(1), 125–130.
- Satiti, W. S., & Ami, M. S. (2022). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika UNWAHA. *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 105–110.
- Wijayanti, T., Rachman, M., Ruhadi, R., Irawan, H., & Hermawan, D. (2021). Penguatan Kompetensi Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dalam Pembuatan Karya Tulis Ilmiah. *Jurnal Abdimas*, 25(2), 103–111.
- Winarto, W. W. A. (2021). Program peningkatan minat menulis karya tulis ilmiah mahasiswa. *Jurnal Altifani Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 22–26.